

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 11 responden kelompok intervensi, seluruh responden berumur 20-35 tahun, mayoritas responden paritas primipara sebanyak 6 (54,5%) dan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 9 (81,8%). Sedangkan dari 11 responden kelompok kontrol, seluruh responden berumur 20-35 tahun, mayoritas responden paritas primipara dan multipara masing-masing sebanyak 4 (36,4%), dan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 9 (81,8%).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebelum diberikan pisang ambon berada pada kategori anemia ringan sebanyak 10 ibu hamil (90,9%) dan dikategori anemia sedang sebanyak 1 ibu hamil (9,1%). Sedangkan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sesudah diberikan pisang ambon berada pada kategori tidak anemia sebanyak 8 ibu hamil (72,7%) dan dikategori anemia ringan sebanyak 3 ibu hamil (27,3%).
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebelum diberikan tablet Fe saja berada pada kategori anemia ringan sebanyak 10 ibu hamil (90,9%) dan dikategori anemia sedang sebanyak 1

ibu hamil (9,1%). Sedangkan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sesudah diberikan tablet Fe saja berada pada kategori tidak anemia sebanyak 4 ibu hamil (36,4%) dan dikategori anemia ringan sebanyak 7 ibu hamil (63,6%).

4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji wilcoxon pada kelompok kontrol yang hanya diberikan tablet Fe menunjukkan Negative Rank sebanyak 0 responden yang berarti tidak ada responden yang mengalami penurunan kadar hemoglobin (Hb), sedangkan responden yang mengalami peningkatan kadar hemoglobin (Hb) ditunjukkan oleh Nilai Positif Rank sebanyak 11 responden dengan Mean Rank 6,00.
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil Uji Wilcoxon pada kelompok intervensi tablet Fe saja menunjukkan Negative Ranks sebanyak 0 responden yang berarti tidak ada responden yang mengalami penurunan kadar hemoglobin (Hb), sedangkan responden yang mengalami peningkatan kadar hemoglobin (Hb) ditunjukkan oleh Nilai Positive Ranks sebanyak 11 responden dengan Mean Rank 5,50. Terdapat 1 responden nilai Ties yang menunjukkan bahwa kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah intervensi tidak mengalami perubahan.
6. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji mann whitney pada kelompok intervensi pisang ambon dan kelompok kontrol tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin diketahui nilai $p = 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok pisang ambon dan kelompok tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat memperkuat ilmu terhadap “Pengaruh Pemberian Pisang Ambon Sebagai Pendamping Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Toroh 1”.

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan pengetahuan serta pengalaman nyata bagi peneliti dalam mengaplikasikan asuhan farmakologi dan non farmakologi di bidang kebidanan, khususnya pemanfaatan pisang ambon untuk penanggulangan anemia pada ibu hamil yang mengalami anemia.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan para ibu hamil, khususnya yang mengalami anemia, dapat memanfaatkan pisang ambon sebagai pendamping tablet Fe, sehingga dapat mendukung peningkatan kadar hemoglobin, serta sebagai pencegahan dan penanggulangan anemia selama kehamilan.

3. Bagi Instansi Kesehatan (Puskesmas Toroh 1 dan Dinas Kesehatan)

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Toroh 1 dalam mengkombinasikan asuhan farmakologis dan non farmakologis ke dalam program penanggulangan anemia. Serta dapat dijadikan pertimbangan

untuk mengintegrasikan atau merekomendasikan pisang ambon sebagai intervensi nutrisi pendamping program pemberian TTD secara rutin.

4. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sumber literatur terbaru dan studi kasus nyata di bidang gizi dan kebidanan komunitas. Dapat digunakan sebagai bahan ajar, diskusi, dan referensi bagi mahasiswa kebidanan tentang pentingnya pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai solusi masalah kesehatan.